

ABSTRACT

This research was conducted with the intention to determine whether there is an influence of foreign activity and foreign ownership on tax aggressiveness with executive character as a moderating variable. Each variable uses different measurements such as tax aggressiveness with ETR (Effective Tax Rate) value, foreign activities with transfer pricing proxy, foreign ownership with proxy for controlling shares owned by foreigners, and executive character with corporate risk proxy. The research population is manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019 with samples obtained through purposive sampling technique as many as 7 companies with 35 data from documentation collection in the company's financial statements during the 2015-2019 period on the IDX website. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality, autocorrelation, and heteroscedasticity), regression analysis (multiple and Moderating Regression Analysis (MRA)), and hypothesis testing (Individual Parameter Test / T). The results show that foreign activities and foreign ownership have no effect on tax aggressiveness, as well as foreign ownership which is not a moderating variable in the regression model of this study.

Keywords: *tax aggressiveness, foreign activities, foreign ownership, executive character*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas luar negeri dan kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak dengan karakter eksekutif sebagai variabel moderasi. Setiap variabel menggunakan pengukuran yang berbeda seperti agresivitas pajak dengan nilai ETR (*Effective Tax Rate*), aktivitas luar negeri dengan proksi transfer pricing, kepemilikan asing dengan proksi saham pengendali yang dimiliki asing, serta karakter eksekutif dengan proksi resiko perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dengan sampel yang didapat melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 7 perusahaan dengan 35 data dari pengumpulan secara dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan selama periode 2015-2019 di situs web BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), analisis regresi (berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA)), dan uji hipotesis (Uji Parameter Individual / T). Hasil penelitian menunjukkan jika aktivitas luar negeri dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, begitu juga dengan kepemilikan asing yang bukan merupakan variabel moderasi pada model regresi penelitian ini.

Kata Kunci : agresivitas pajak, aktivitas luar negeri, kepemilikan asing, karakter eksekutif